

ABSTRAK

Usaha menengah kebawah adalah salah satu faktor penting dalam mendongkrak laju pertumbuhan Ekonomi neraga ini, begitu pula dengan usaha menengah yang bergerak dalam bidang pangan. Pangan adalah salah satu kebutuhan pokok bagi semua makhluk hidup khususnya manusia. Namun dalam kenyataan dimasyarakat yang menjadi pelaku usaha menengah ke bawah belum begitu mengenal system pencatatan keuangan yang sesuai kaidah Akuntansi.

Penelitian ini mempunyai maksud yaitu membantu perusahaan menengah kebawah untuk memaksimalkan usahanya dalam hal memperoleh laba perusahaan agar lebih tinggi. Yang menjadi fokus utama penulis dalam membantu perusahaan menengah kebawah yaitu dalam hal pemilihan penilaian persediaan yang sesuai dengan kaidah Akuntansi. Karena penulis beranggapan bahwa perusahaan menengah kebawah masih minim dalam hal modal usaha, maka dari itu perlu adanya pengolahan persediaan agar tidak terjadi penumpukan persediaan yang tidak punya nilai jual. Maka dari itulah penulis disini memberikan masukan kepada pelaku usaha menengah kebawah khususnya CV.Pangestu.

Setelah dilakukan pengujian penilaian persediaan dan ternyata perusahaan bisa lebih memaksimalkan perolehan laba dengan metode penilaian persediaan FIFO.

Keywords : usaha menengah kebawah, pencatatan laporan keuangan, penilaian persediaan